

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

“Belajar adalah usaha sadar dari individu untuk memahami dan menguasai pengetahuan, keterampilan, sikap-sikap serta nilai, guna meningkatkan kualitas tingkah lakunya dalam rangka mengembangkan kepribadiannya”.<sup>1</sup> Belajar merupakan suatu aktivitas mental (psikis) yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan yang bersifat relatif konstan. Dalam proses belajar terdapat sebuah proses yang kompleks, di dalamnya terkandung beberapa aspek seperti bertambahnya jumlah pengetahuan, kemampuan mengingat dan mereproduksi, penerapan pengetahuan, menyimpulkan makna, menafsirkan dan mengaitkannya dengan realitas, serta adanya perubahan sebagai pribadi.

“Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik, dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.<sup>2</sup> Dalam proses pembelajaran tidak hanya difokuskan pada kegiatan pemindahan pengetahuan (*transfer of knowledge*) saja dari pendidik kepada peserta didik, tetapi lebih pada upaya menghasilkan manusia terdidik yang mampu pula menerapkan, mengembangkan, bahkan menemukan ilmu pengetahuan dan

---

<sup>1</sup> Purwa Atmaja Prawira. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 229.

<sup>2</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*. (Jakarta: Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI, 2016). Hlm. 2.

teknologi baru sebagai hasil rekayasa dari apa yang pernah didapat. Sehingga peserta didik dapat mengoptimalkan segala kemampuan yang ada pada dirinya masing-masing. Salah satu tanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).<sup>3</sup>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 63 bahwa penilaian hasil belajar dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan, dan oleh pemerintah. Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan bertujuan menilai pencapaian standar kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran, sedangkan penilaian hasil belajar oleh pemerintah bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional.<sup>4</sup>

Paulson, Paulson, dan Mayer mendefinisikan bahwa portofolio adalah kumpulan hasil kerja siswa yang menunjukkan usaha, perkembangan dan pencapaian siswa dalam satu atau beberapa mata pelajaran. Asesmen portofolio melibatkan *self-assessment* oleh siswa. Dalam hal ini siswa yang bersangkutan dapat turut menilai proses serta hasil belajarnya berdasarkan kumpulan belajar dan

---

<sup>3</sup> Eveline Siregar dan Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014).

<sup>4</sup> Dariyanto. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014).

catatan hasil belajar mereka.<sup>5</sup> Collin menyatakan bahwa asesmen portofolio bertujuan untuk membantu siswa mengkonstruks pemahaman siswa mengenai konsep dan proses sains juga untuk membuat siswa menyukai menemukan sesuatu dengan cara menyelidiki sendiri.<sup>6</sup>

Pengertian pemahaman adalah kemampuan untuk menangkap makna dari arti dari bahan yang dipelajari jadi dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan kemampuan siswa menerangkan sesuatu dengan kata – kata sendiri, mengenali, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari informasi yang didapatkan. Pemahaman tidak hanya terbatas pada mengingat atau memproduksi Kembali informasi yang telah didapatkan tetapi juga melibatkan kemampuan dari individu itu sendiri.<sup>7</sup>

Dalam taksonomi Bloom revisi, berdasarkan dimensi pengetahuan mamahami (*understand*) termasuk pada pengetahuan faktual, yang terdapat suatu dasar yang harus diketahui siswa untuk mempelajari satu disiplin ilmu atau untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam disiplin ilmu tersebut dan pengetahuan konseptual yang terdapat hubungan-hubungan antar elemen dalam sebuah struktur besar yang memungkinkan elemen-elemennya berfungsi secara bersama-sama. Sedangkan berdasarkan dimensi proses kognitif memahami (*understand*) termasuk

---

<sup>5</sup> Birgin Osman and Baki Adnan. The Use of Portfolio to Assess Student's Performance, *Journal of Turkish Science Educatin*. 4 (2), (2007), p. 75-90.

<sup>6</sup> Gunay Abdulkadir, and Ogan-Bekiroglu Feral. Impact of Portfolio Assessment on Physics Students' Outcmes: Examination of Learning and Attitude , Eurasia. *Journal of Mathematics, Science, & Technology Education*. 10 (6), (2014), p. 667-680.

<sup>7</sup> Anderson, L. W. and Kratwohl, D.R. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing; A Revision of Bloom's Taxonomy of Education Objectives*. New York, Addison Wesley LonmanInc (2001).

pada jenjang C-2 yaitu mengkonstruksi makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki, atau mengintegrasikan pengetahuan yang baru ke dalam skema yang telah ada dalam pemikiran siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan pemahaman siswa melalui penerapan asesmen portofolio. Kemampuan pemahaman yang dimaksud berdasarkan kepada taksonomi Bloom revisi dengan tujuh kategori proses kognitif yaitu menafsirkan (*interpreting*), memberikan contoh (*exemplifying*), mengklasifikasikan (*classifying*), meringkas (*summarizing*), menarik inferensi (*inferring*), membandingkan (*comparing*), dan menjelaskan (*explaining*). Selain itu asesmen portofolio juga dapat menilai dan meningkatkan tingkat berpikir kritis siswa, mendorong siswa untuk memiliki sifat tanggung jawab dalam pembelajaran, dapat inisiatif untuk berdiskusi antara siswa dan pembimbing serta siswa dapat menggunakan pengetahuan yang diperolehnya untuk memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dan juga selalu berpikir positif dan rasional dalam segala hal.

Secara teori, penilaian autentik bertumpu pada dua jenis penilaian pokok yaitu penilaian kinerja (*performance assesment*) dan penilaian portofolio. Untuk melaksanakan perangkat penilaian kinerja perlu dua perangkat lainnya yaitu daftar tugas (*task*) dan rubrik. Sedangkan perangkat kedua adalah rubrik yang berisi pedoman atau kriteria penilaian yang didalamnya ditetapkan standar-standar tertentu untuk mengidentifikasi hal-hal yang harus diketahui atau dikuasai oleh peserta didik.<sup>8</sup> Hasil

---

<sup>8</sup> Bukhari Umar. *Hadist Tarbawi*. (Jakarta: Amzah, 2015 ). Hlm 196.

belajar ranah psikomotorik dikemukakan oleh Simpson yang menyatakan bahwa hasil belajar psikomotor ini tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu.<sup>9</sup> Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan Berkaitan dengan penilaian keterampilan, Permendikbud No. 66 Tahun 2013 menjelaskan bahwa pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan asesmen portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.<sup>10</sup>

Menurut Al-Khallaf, Fiqih adalah ilmu tentang hukum-hukum yang bersifat amaliah yang diambil dari dalil-dalil yang terperinci atau Fiqih adalah himpunan hukum-hukum syara' yang bersifat amaliah yang diambil dari dalil-dalil yang terperinci.<sup>11</sup> Jadi, Ilmu Fiqih bertujuan untuk memberi pelajaran, pengetahuan, atau petunjuk tentang hukum, apa yang diperintah dan apa yang dilarang, mana yang boleh dan mana yang tidak, serta menunjukkan cara melaksanakan suatu perintah ajaran Islam. Sebagaimana lazimnya suatu bidang studi yang diajarkan di

---

<sup>9</sup> Bukhari Umar. *Hadist Tarbawi*. (Jakarta: Amzah, 2015 ). Hlm 196.

<sup>10</sup> Yunus Abidin. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. (Bandung: Refika Aditama, 2014 ). Hlm 102.

<sup>11</sup> Ahmad Wardi Muchlish. *Fiqh Muamalat*. (Jakarta: Amzah, 2013 ), hlm 1.

Madrasah, materi keilmuan mata pelajaran Fiqih mencakup dimensi pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai.

Pengajaran fiqih adalah pengajaran yang isinya menyampaikan materi tentang segala bentuk – bentuk hukum Islam yang bersumber pada Al – Qur’an, as sunnah dan dalil – dalil syar’i yang lain. Tujuan pengajaran ini adalah agar siswa mengetahui dan mengerti tentang hukum – hukum Islam dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari – hari.<sup>12</sup>

“Asesmen portofolio harus dilakukan secara utuh dan berkesinambungan serta mencakup seluruh kompetensi inti yang dikembangkan”,<sup>13</sup> adapun isi atau hasil produk yang dapat dimasukkan siswa kedalam portofolio adalah hasil belajar, hasil karya yang telah dievaluasi untuk tugas wajib siswa, tugas – tugas kinerja, dan proyek kerja seperti makalah atau tugas lainnya yang dibuat oleh siswa sendiri.

Dalam mata pelajaran fiqih yang dibahas adalah pada bab jinayah. Makna kata jinayah secara bahasa *az-zanbu* yang berarti dosa dan juga bermakna *al-jarm* yang berarti kejahatan atau kriminalitas. Oleh sebab itu, sering kali kita mendapati jinayat diucapkan dengan jinayah yang memberikan makna sama, hanya terkait penyebutan dalam bentuk tunggal atau jamak. Pengertian jinayat menurut al-jurjani dalam kitabnya at-ta’rifat merupakan, “*semua perbuatan yang terlarang yang terakit dengan darar, baik kepada diri sendiri ataupun orang lain*”. Menurut

---

<sup>12</sup> Moh. Abdullah, dkk., *Pendidikan Islam: Mengupas Aspek-Aspek Dalam Dunia Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2019), hlm. 26.

<sup>13</sup> E. Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm.1.

pendapat Abdul Qodir Audah yaitu perbuatan yang diharamkan dengan harta dan jiwa. Menurut Al-Mawardi dalam kitab Al-Ahkam As-Sultaniyah menyebutkan pengertian jinayah yaitu larangan – larangan syariah yang Allah ancam pelakunya dengan hukum jinayah atau ta'zir. Dari beberapa pengertian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jinayah adalah hukum pidana islam yang dilakukan apabila seseorang telah melanggar hukum atau melakukan perbuatan dosa yang dilarang serta akan mendapatkan hukuman sesuai jenis dosanya.<sup>14</sup>

Guru mempunyai tanggung jawab untuk melakukan proses evaluasi hasil belajar-mengajar menjadi instrument penilaian kompetensi guru. Tidak dikatakan guru baik apabila tidak mempunyai kompetensi melakukan evaluasi kegiatan belajar-mengajar.<sup>15</sup> Metode dan teknik penilaian harus sesuai dengan tujuan dan proses serta pengamalan belajar siswa. Oleh sebab itu, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan kemahiran tentang berbagai teknik penilaian sehingga dapat memilih dan melaksanakan dengan tepat. Diantara penilaian kelas meliputi penilaian tertulis baik soal tertulis maupun soal uraian, tes praktek (*performance test*), penilaian produk, penilaian proyek, peta perkembangan, evaluasi diri, penilaian efektif dan portofolio.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> M. Rizal Qosim. *Fikih kelas XI Madrasah Aliyah*. PT. Tiga serangkai Pustaka Mandiri, Solo. 2020, hlm. 5-6.

<sup>15</sup> Pramono Sigit. *Panduan Evaluasi Kegiatan Belajar-Mengajar*. Diva Press, Jogjakarta, 2014, hlm. 9

<sup>16</sup> E. Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm.1.

Asesmen portofolio berbeda dengan jenis penilaian yang lain. Asesmen portofolio adalah suatu pendekatan atau model penilaian yang bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam membangun dan merefleksikan suatu pekerjaan/tugas melalui pengumpulan bahan-bahan yang relevan dengan tujuan dan keinginan yang dibangun oleh peserta didik. Sehingga hasil pekerjaan tersebut dapat dinilai dan dikomentari oleh guru dalam periode tertentu. Jadi, asesmen portofolio merupakan suatu pendekatan dalam penilaian kinerja peserta didik atau digunakan untuk menilai kinerja.

Namun, dari hasil wawancara oleh guru fiqih di MAN 1 Bojonegoro, peneliti mendapatkan informasi bahwa sebagian guru masih merasa kesulitan melaksanakan asesmen portofolio dengan benar. Kondisi tersebut dikarenakan sosialisasi yang guru dapatkan belum dapat sepenuhnya dipelajari dalam waktu yang singkat. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru Fiqih MAN 1 Bojonegoro, didapatkan informasi bahwa penilaian autentik khususnya untuk penilaian kompetensi keterampilan pada mata pelajaran Fiqih diterapkan di sekolah karena bisa membantu guru dalam memperoleh informasi tentang perkembangan belajar siswa. Akan tetapi, guru masih kesulitan dalam membagi waktu dan tenaga dalam mengajar serta melaksanakan penilaian tersebut. Selain daripada itu, dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung seringkali murid mengalami kendala dengan kurangnya pemahaman terkait permasalahan fiqih khususnya bab jinayah.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Kholiq (Guru Mata Pelajaran Fiqih di MAN 1 Bojonegoro), Senin, 21 Maret 2022, Pukul 17.30 WIB.

Oleh sebab itu, berdasarkan survei dan fakta lapangan peneliti tertarik meneliti tentang implementasi asesmen portofolio khususnya pada mata pelajaran fiqih bab jinayah di kelas XI ini. Pemilihan lokasi di MAN 1 Bojonegoro adalah maksud penulis ingin lebih mendalami bagaimana pelaksanaan asesmen portofolio pada pelajaran fiqih bab jinayah kelas XI.

### **B. Rumusan Masalah**

Pembatasan masalah pada penelitian ini lebih didasarkan pada urgensi topik penelitian terkait “Implementasi Asesmen Portofolio Dalam Pelajaran Fiqih Bab Jinayah Kelas XI Di MAN 1 Bojonegoro”. Objek utamanya adalah asesmen portofolio pada mata pelajaran fiqih yang ada di MAN 1 Bojonegoro. Sedangkan subjek penelitiannya adalah peserta didik Kelas XI di MAN 1 Bojonegoro. Fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana level kognitif taksonomi bloom pada asesmen portofolio dalam pelajaran fiqih bab jinayah kelas XI di MAN 1 Bojonegoro?
2. Bagaimana pelaksanaan asesmen portofolio dalam pelajaran fiqih bab jinayah kelas XI di MAN 1 Bojonegoro ?
3. Bagaimana hasil implementasi asesmen portofolio dalam pelajaran fiqih bab jinayah kelas XI di MAN 1 Bojonegoro ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan batasan masalah pada fokus penelitian, maka tujuan yang hendak dicapai penulis pada proposal ini sebagai berikut:

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi asesmen portofolio dalam pelajaran fiqh bab jinayah kelas XI di MAN 1 Bojonegoro.

### 2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui bagaimana level kognitif taksonomi bloom pada asesmen portofolio dalam pelajaran fiqh bab Jinayah kelas XI di MAN 1 Bojonegoro.
2. Mengetahui bagaimana pelaksanaan asesmen portofolio dalam pelajaran fiqh bab jinayah kelas XI di MAN 1 Bojonegoro.
3. Mengetahui bagaimana hasil implementasi asesmen portofolio dalam pelajaran fiqh bab Jinayah kelas XI di MAN 1 Bojonegoro.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Secara garis besar penelitian dilakukan oleh peneliti untuk mencari suatu faedah, kegunaan atau fungsi dari permasalahan yang diangkat untuk dapat diterapkan. Didalam penulisan penelitian ini, penulis mencantumkan dua manfaat, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis.

Secara Teoretis : mampu memperkaya ilmu pengetahuan dan sebagai bahan acuan khususnya dalam mengukur perkembangan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih melalui teknik asesmen portofolio.

Secara Praktis : hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif kepada semua pihak yang terkait dalam dunia pendidikan, terutama bagi:

1. UNUGIRI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, sebagai hasil penelitian yang dapat memperluas perkembangan ilmu pengetahuan.
2. Kepala Sekolah dan Supervisor, sebagai sarana informasi dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam.
3. Pendidik, sebagai alternatif untuk menentukan faktor penghambat dan faktor pendukung dari asesmen portofolio.
4. Siswa, diharapkan mampu berperan aktif dalam melakukan proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan perkembangan pada setiap kompetensi yang dimilikinya baik kognitif, afektif, dan psikomotor.
5. Peneliti, sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan yang tertuang secara teori dan praktek khususnya dalam mengembangkan masalah-masalah pembelajaran mengenai proses penilaian hasil belajar serta meningkatkan kualitas mengajar penulis sebagai calon pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## E. Definisi Operasional

Definisi istilah pada penelitian ini ditujukan untuk memberikan pengertian dan maksud varian penelitian tentang “Implementasi Asesmen Portofolio dalam Mata pelajaran Fiqih Bab Jinayah Kelas XI di MAN 1 Bojonegoro”.

1. Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik, dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar<sup>18</sup>.
2. Implementasi asesmen portofolio merupakan Penilaian berbasis portofolio (portofolio assesment) merupakan penilaian atas sekumpulan artefak yang menunjukkan kemajuan dan dihargai sebagai hasil kerja dari dunia nyata. Penilaian berbasis portofolio bisa berangkat dari hasil kerja peserta didik secara perorangan dan diproduksi secara berkelompok, memerlukan refleksi peserta didik, dan dievaluasi berdasarkan beberapa dimensi<sup>19</sup>.
3. Mata pelajaran fiqih merupakan Fiqih merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik supaya mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan

---

<sup>18</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*, (Jakarta: Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI, 2016), 2.

<sup>19</sup> Hosnan, *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*, (Ghalia Indonesia 2014), 406.

pengalaman dan pembiasaan<sup>20</sup>.

4. Jinayah merupakan jinayah adalah hukum pidana islam yang dilakukan apabila seseorang telah melanggar hukum atau melakukan perbuatan dosa yang dilarang serta akan mendapatkan hukuman sesuai jenis dosanya<sup>21</sup>.

## F. Orisinalitas Penelitian

Keaslian penelitian merupakan kriteria utama dari usaha penulis untuk membuktikan orisinalitas penelitian dengan mencantumkan beberapa kesamaan dan perbedaan antara penelitian yang telah terjadi sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Untuk itu penulis akan mencantumkan 3 sampel penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan masalah penelitian sebagai bahan perbandingan.

### 1.1 Tabel Keaslian Penelitian

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	SKRIPSI Raina, refatami. 2019. <i>Implementasi teknik penilaian Portofolio Terhadap Perkembangan Kemampuan kognitif siswa</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Varian</li> </ul> Penelitian (penilaian portofolio) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kriteria Lokasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang lingkup</li> </ul> (Perkembangan kemampuan Kognitif siswa). Metodologi	Tidak terdapat pengaruh positif teknik penilaian Portofolio Terhadap perkembangan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih (studi di kelas

<sup>20</sup> Departemen Agama RI, *Kurikulum 2014 Standar Kompetensi MTs*(, Jakarta: Depag, 2004), 46.

<sup>21</sup> M. Rizal Qosim. *Fiqih kelas XI Madrasah Aliyah*. PT. Tiga serangkai Pustaka Mandiri, Solo. 2020, hlm. 5-6.

<p><i>pada mata pelajaran fiqih. (Studi di kelas VII MTs N 1 Kota Serang) Banten.</i><sup>22</sup></p>	(sekolah)	Kuantitatif	VII MTs Negeri 1 Kota Serang).
<p>THESIS. Roli Abdul Rohman (2019 ). <i>Keefektifan Asesmen portofolio Dalam Pembelajaran Agama Islam (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri I Bojonegoro)</i><sup>23</sup></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kategori</li> <li>• Sasaran</li> </ul> <p>Varian (Pembelajaran Agama Islam)</p> <p>Penelitian (siswa)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kriteria varian</li> </ul> <p>(penilaian Portofolio secara umum /fokus dalam Pendidikan Agama Islam)</p>	<p>Pengembangan instrumen portofolio dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.</p>
<p>THESIS <b>SAHUDI (2009)</b> <i>Implementasi Asesmen Autentik Portofolio Pada Pembelajaran Fikih Siswa Kelas Viii Mts. Nahdlatul Ummah Ketapanglor, Ujungpangkah, Gresik, Jawa Timur</i><sup>24</sup></p>	<p>Penilaian Portofolio dalam mata pelajaran fiqih</p>	<p>Kelas VII Mts Nahdlatul Ummah, Ketapanglor.</p>	<p>Para siswa dapat mencatat, merekam prestasi dan kemajuan yang mereka capai untuk menilai diri sendiri.</p>

<sup>22</sup> Raina Refatami. *Implementasi teknik penilaian portofolio terhadap perkembangan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran fiqih. (Studi di kelas VII MTs N 1 Kota Serang), (Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2019).*

<sup>23</sup> Roli, Abdul Rohman. *Keefektifan Penilaian Portofolio Dalam Pembelajaran Agama Islam (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri I Bojonegoro).* Surakarta (Universitas Muhammadiyah Surakarta 2019).

<sup>24</sup> Sahudi. *Implementasi Asesmen Autentik Portofolio Pada Pembelajaran Fikih Siswa Kelas Viii Mts. Nahdlatul Ummah Ketapanglor, Ujungpangkah, Gresik, Jawa Timur.* Surabaya : Universitas Sunan Ampel. 2009.

Adapun pembahasan terbaru dari penelitian ini adalah menjadikan asesmen portofolio sebagai objek penelitian, akan tetapi di penelitian ini lebih terfokus pada bagaimana level kognitif taksonomi bloom dan hasil dari implementasi asesmen portofolio dalam mata pelajaran fiqih bab jinayah kelas XI di MAN 1 Bojonegoro.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah pokok – pokok pikiran yang akan disampaikan dan ditulis dalam penelitian yang sudah dilakukan. Berikut ini sistematika atau gambarannya :

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Kegunaan Penelitian
- E. Definisi Penelitian
- F. Orisinalitas Penelitian
- G. Sistematika Pembahasan

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

- A. Penilaian Berbasis Portofolio
- B. Mata Pelajaran Fiqih

C. Implementasi Penilaian Berbasis Portofolio Pada Mata Pelajaran Fiqih

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Kehadiran Penelitian
- C. Lokasi Penelitian
- D. Sumber Data
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data
- G. Pengecekan Keabsahan Data

**BAB IV**

**PEMBAHASAN**

**BAB V**

**PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran – Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

